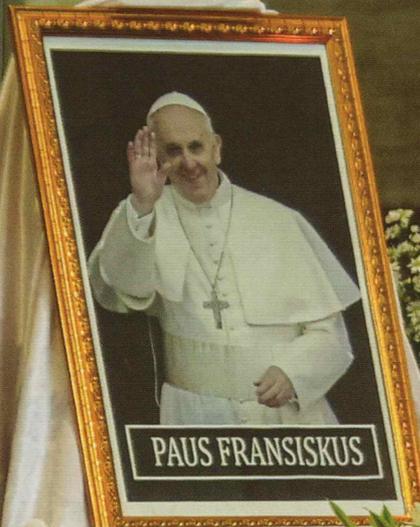


Meratap dengan  
Suara Tuhan

GP. SINDHUNATA, S.J.

# UTUSAN

DALAM SEGALA MENCARI DIA



Kardinal Suharyo  
Mengenang  
Paus Fransiskus

**Teman Sepeziarahan  
yang Terpinggir**

Kualitas Pribadi  
yang Sehat Mental

**Sebelum Ambil  
Pinjaman, Pahami  
Empat Hal Ini**

**BERJALAN  
BERSAMA MARIA  
DALAM ROSARIO  
KEHIDUPAN**

**Rp20.000,00**  
(Belum termasuk ongkos kirim)

NO. 05 TAHUN KE-75, MEI 2025  
[utusan.net](http://utusan.net)

# UTUSAN

## Majalah Rohani Katolik

Izin: No. 1200/SK/DITJEN PPG/STT/1987 Tanggal 21 Desember 1987 **Penerbit:** Jaringan Doa Bapa Suci Sedunia-Indonesia **Pemimpin Redaksi/ Penanggung Jawab:** G.P. Sindhunata, S.J. **Wakil Pemimpin Redaksi:** C. Bayu Risanto, S.J. **Koordinator Umum:** Slamet Riyadi **Redaktur Pelaksana:** A. Willy Satya Putranta **Redaktur:** Bambang Shakuntala **Kontributor:** Yohanes Muryadi, Ivonne Suryanto, P. Citra Triwamwoto **E-mail Redaksi:** utusanredaksi@yahoo.com **Keuangan:** Ani Ratna Sari, Widarti **Iklan:** Slamet Riyadi **Administrasi/Distribusi/ Sirkulasi:** Anang Pramuriyanto, Francisca Triharyani **Alamat Redaksi/Administrasi/Distribusi:** Jl. Pringgokusuman 35, Yogyakarta, 55272 **Telp & Fax.:** (0274) 546811, **Mobile:** 085729548877, **E-mail Administrasi:** utusan.adisi@gmail.com **E-mail Iklan:** utusaniklan@gmail.com **Percetakan:** PT Kanisius Yogyakarta.

**CARA BERLANGGANAN:** Hubungi agen setempat atau langsung ke bagian Distribusi Majalah UTUSAN. Harga eceran: @ Rp20.000,00 langganan 12 bulan Rp240.000,00 (belum termasuk ongkos kirim), langganan 1 tahun dibayar di muka.

Redaksi menerima kiriman naskah 1-2 halaman A4 ketikan 1 spasi (*file tipe rtf*). Khusus naskah hasil reportase hendaknya disertai foto (3-5 foto). Naskah dan foto yang dimuat akan mendapatkan imbalan. Redaksi berhak menyunting naskah sejauh tidak mengubah substansi maupun isinya.

Padupan Kencana .....	2	Psikologi .....	22
Pembaca Budiman .....	3	Literasi Keuangan .....	24
Katekese .....	5	Menjadi Sehat .....	26
Bejana .....	6	Pustaka .....	27
Dalam Kenangan .....	8	Papan Tulis .....	28
Spiritualitas Kristiani .....	10	Pengalaman Doa .....	30
Latihan Rohani .....	12	Hidup Bakti .....	31
Jalan Hati .....	13	Udar Rasa .....	32
Liturgi .....	14	Taruna .....	34
Pewartaan .....	16	Senjong .....	36
Kitab Suci .....	17	HaNa .....	39
Benih Sabda .....	18	Pak Krumun .....	Cover 3
Sejarah Gereja .....	20		

### PEMBAYARAN MELALUI

1. Wesel Pos ke Distribusi Majalah UTUSAN Jl. Pringgokusuman 35 Yogyakarta 55272
2. Transfer: Bank BCA 1263333300 a.n. Yayasan Basis. Setiap transfer mohon diberi keterangan untuk Pembayaran Langganan Majalah UTUSAN, nomor dan nama pelanggan, serta *copy* bukti transfer dikirim ke Distribusi Majalah UTUSAN.



Cover: Doa untuk Paus Fransiskus  
Foto : Slamet Riyadi

 Majalah Utusan
  @majalahutusan
  085729548877
  utusan.net
  s.id/majalahutusan

# PT. KUDA-KUDA TOTAL PRIMA

INNOVATE TO BE THE BEST



**GALVASTEEL**  
— YANG TERBAIK DARI ANAK BANGSA UNTUK BANGSA —

**GALVA PRO**

**TOTALroof**

0274 897 046/048  
0811 2800 7800

KTPGALVA@GMAIL.COM  
WWW.GALVASTEEL.CO.ID

Yesus pernah mengunjungi Betsaida yang terletak di wilayah Galilea. Nama asli Betsaida adalah *Bethsaida* yang berarti “rumah ikan” dalam bahasa Ibrani. Betsaida merupakan tempat kelahiran Andreas, Petrus, dan Filipus (Yoh. 1:44;12:21). Kota ini terletak di sebelah barat Danau Galilea.

Dengan membandingkan Mrk. 6:31-53 dan Luk. 9:10-17, tampaknya Betsaida lokasi Yesus memberi makan lima ribu orang merupakan tempat kedua dengan nama yang sama di sebelah timur danau. Dengan demikian, Betsaida adalah sebuah desa yang berada di kedua sisi Sungai Yordan ketika memasuki Danau Galilea di utara.

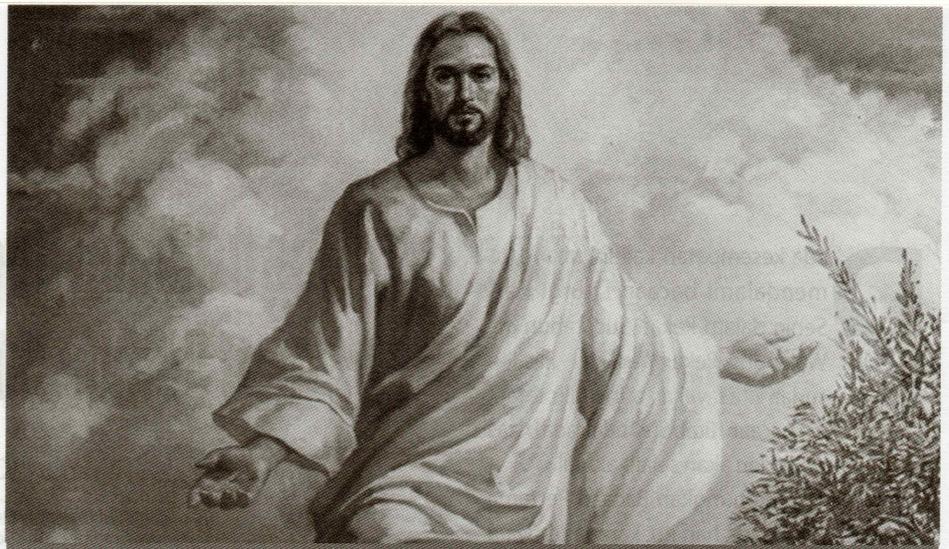
Bagian barat desa itu berada di Galilea dan bagian timur di Gaulonitis, wilayah Herodes Filipus. Bagian timur Betsaida ini dibangun menjadi kota yang indah oleh Herodes Filipus. Pada tahun 30 M, ia menamai kota ini Betsaida Julia. Julia adalah putri kaisar Romawi Tiberius Caesar. Bagian barat kota tetap menjadi desa kecil. Sekarang reruntuhan ini disebut Et-Tel.

Desa kuno Betsaida diyakini terletak di pantai utara Danau Galilea. Hingga kini para ahli belum sepakat mengenai di mana tepatnya letak Betsaida itu. Salah satu lokasi yang diperkirakan sebagai Betsaida adalah Ain Tabighah modern, sebuah teluk di utara Genesaret.

### Aneka mukjizat

Kota Bethsaida, termasuk pantai di dekatnya, diidentifikasi sebagai lokasi Yesus melakukan beberapa mukjizat-Nya. Betsaida adalah desa nelayan tempat Yesus memberi makan orang banyak hanya dengan lima roti dan dua ikan (Luk. 9:10-17; Mrk. 6:30-44).

Di Betsaida juga, Yesus memulihkan penglihatan seorang buta (Mrk. 8:22). Mukjizat ini terjadi di sisi timur danau. Yesus membawa si



# Betsaida dan Mukjizat Pergandaan Roti dan Ikan

Rm. Bobby Steven, MSF

Dosen Fakultas Teologi  
Universitas Sanata Dharma Yogyakarta



buta menjauh dari desa, memulihkan penglihatannya, dan memerintahkan orang itu untuk tidak memberi tahu siapa pun tentang mukjizat yang telah dia lakukan (Mrk. 8:22-26)

Yesus juga beberapa kali disebutkan hadir di kota ini. Umpama, dalam peristiwa Yesus berjalan di atas air, Yesus segera memerintahkan murid-murid-Nya naik ke perahu dan berangkat lebih dulu ke seberang, ke Betsaida, sementara itu Ia menyuruh orang banyak pulang (Mrk. 6:45).

Bersama Yerusalem dan Kapernaum, Betsaida sering disebutkan dalam Injil. Ketika Yesus pertama kali memanggil murid-murid-

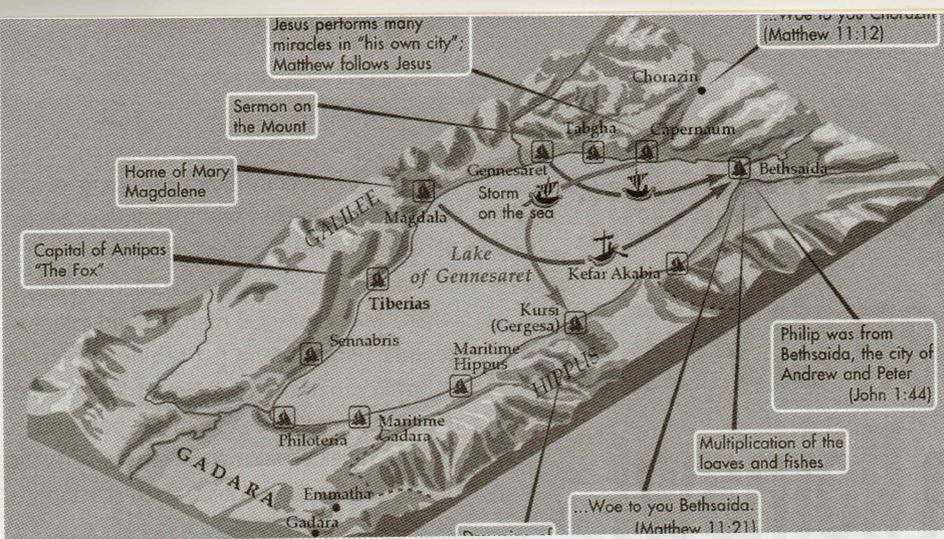
Nya, Ia melakukan perjalanan ke Galilea dan menemukan di sana Filipus si orang Betsaida bersama dengan Petrus dan Andreas (Yoh. 1:43-44).

### Makna mukjizat roti dan ikan

Sungguh menarik bahwa mukjizat pergandaan roti dan ikan terjadi di Bethsaida, yang berarti rumah ikan. Dengan mukjizat ini, Yesus menunjukkan kuasa-Nya dan kelimpahan rahmat-Nya bagi semua orang yang percaya kepada-Nya.

Yoh. 6:1-14 mengisahkan mukjizat ini secara unik, berbeda dari tiga Injil Sinoptik (Markus, Matius, dan Lukas). Dalam Injil Lukas, misalnya, yang memiliki roti dan ikan adalah para murid Yesus. Mereka memberikan roti yang masih tersedia pada Yesus.

Dalam Injil Yohanes, seorang anak kecil yang menyediakan lima roti dan dua ikan. “Seorang dari murid-murid-Nya, yaitu Andreas, saudara Simon Petrus, berkata kepada-Nya: ‘Di sini ada seorang anak, yang mempunyai lima roti jelai dan dua ikan; tetapi apakah artinya itu untuk orang sebanyak ini?’” (Yoh. 6:8-9).



gurun. Yesus akan segera memberi makan orang banyak ini di "padang gurun" kecil dengan roti dari surga, secara harfiah maupun rohani.

Roti jelai berasal dari biji-bijian, yang memiliki potensi untuk bertumbuh. Namun, ketika dibuat menjadi roti, bulir gandum tersebut dihancurkan sehingga menjadi "mati". Namun, Yesus dapat membawa kehidupan dari kematian. Ia memperbanyak roti yang terbuat dari biji-bijian mati yang dihancurkan dan dari ikan yang sudah mati.

Yesus bisa saja menciptakan roti dan ikan di saku setiap orang, tetapi Dia tidak melakukannya. Yesus sengaja melibatkan para pengikutnya dalam mukjizat pergandaan roti dan ikan.

Yesus menolak untuk secara ajaib membuat roti untuk memberi makan diri-Nya sendiri saat menghadapi godaan di padang gurun. Akan tetapi, Yesus melakukan untuk orang lain dan dengan orang lain apa yang Dia tidak akan Dia lakukan untuk diri-Nya sendiri.

Pada akhir kisah, orang-orang berusaha menjadikan Yesus sebagai raja. Yesus tidak terkesan atau tergoda oleh orang banyak yang ingin menjadikan Dia raja. Ia memutuskan untuk pergi berdoa karena Yesus lebih tertarik bersama Bapa-Nya daripada mendengarkan tepuk tangan orang banyak.

Seperti si anak kecil penyedia lima roti jelai dan dua ikan, Yesus menunjukkan diri-Nya sebagai *wong cilik* atau pribadi bersahaja yang tidak haus kuasa. Inilah makna tersirat dalam mukjizat pergandaan lima roti jelai dan dua ikan di Betsaida. ●

Dalam pemikiran zaman Yesus, hanya orang laki-laki dewasa yang dihitung. Perempuan dan anak-anak tidak diperhitungkan secara khusus. Menariknya, dalam mukjizat pergandaan roti dan ikan menurut Yohanes, justru anak kecil yang tampil menonjol sebagai penyedia lima roti jelai dan ikan kecil.

Injil Yohanes mau mengatakan, yang sering diabaikan orang justru dipilih Tuhan menjadi sarana penyelamatan. Si anak kecil penyedia lima roti jelai dan ikan kecil menjadi contoh pribadi tersingkir yang justru menjadi penting dalam kisah mukjizat istimewa ini.

Dalam Injil Yohanes, disebutkan secara khusus bahwa Yesus menggandakan lima roti jelai (*barley*). Jelai selalu dianggap sebagai makanan sederhana. Bahkan, roti jelai lebih cocok untuk hewan daripada untuk manusia.

Dalam Talmud, ada sebuah bagian ketika seseorang berkata, "Ada panen jelai yang bagus" dan orang lain menjawab, "Beritahukan kepada kuda dan keledai." Ini berarti kemungkinan besar si anak pembawa roti jelai dan ikan itu berasal dari keluarga miskin.

"Jelai hanya menghasilkan sepertiga dari nilai gandum di timur" (lihat Why. 6:6). Jelai adalah makanan yang sangat murah. Dalam Yeh. 13:19, para nabiah palsu dikatakan men-

cemarkan nama Tuhan demi segenggam jelai, yaitu demi upah yang paling murah.

Sementara para penginjil lainnya menggunakan kata umum untuk ikan (*ichthys*), Yohanes menyebutnya *osparia*. *Osparia* adalah dua ekor ikan kecil (mungkin ikan asin) yang dimakan sebagai pelengkap bersama kue jelai.



Yohanes adalah satu-satunya dari keempat penulis Injil yang mencatat bahwa mukjizat ini terjadi menjelang hari Paskah. Mungkin, orang-orang itu adalah para peziarah Galilea yang sedang dalam perjalanan ke Yerusalem.

Paskah dikaitkan dengan Keluaran dan pemeliharaan Tuhan atas Israel di padang

## Omah Petroek Karangklethak

"Kita Berteman Sudah Lama"

- ✓ Wisma
- ✓ Museum Anak Bajang
- ✓ Book Shop Omah Petroek
- ✓ Kedai Kopi Petroek
- ✓ Pusat Data Kompas
- ✓ Perpustakaan

Alamat: Wonorejo Hargobinangun Pakem Sleman Yogyakarta

Informasi: 085 7424 72 038